



**INTERNALISASI NORMA KESOPANAN PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 010 BATUSASAK**

© Hikmati mili



OLEH

SONIA LESTARI

NIM 12110824600

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
**INTERNALISASI NORMA KESOPANAN PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 010 BATUSASAK**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

SONIA LESTARI
NIM 12110824600

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul Internalisasi Norma Kesopanan Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 010 Batusasak Oleh Sonia Lestari NIM. 12110824600, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1446

13 Juni 2025

Menyetujui

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Internalisasi Norma Kesopanan Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 010 Batusasak oleh Sonia Lestari NIM 12110824600 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Muharram 1447 H/ 09 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 13 Muharram 1447 H
09 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Pengaji II

Dr. Mimpi Hariyani, M.Pd

Pengaji III

Dr. Mardia Hayati, M.Ag

Pengaji IV

Dr. Herlina, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 197511152003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sonia Lestari
NIM : 12110824600
Tempat/Tgl. Lahir : Batusasak, 26 Januari 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : *Internalisasi norma kesopanan pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV SDN 010 Batusasak.*

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Sonia Lestari
NIM. 12110824600

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan inayahnya-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Internaisasi Norma Kespanan pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 010 Batusasak”***, untuk dipersembahkan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda M. Yunus dan ibunda Aniar yang telah membekali dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencerahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademis ibuk Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencerahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala sekolah SDN 010 Batusasak Bapak Firman Edi, S.Pd.I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan wali kelas IV ibu Indra Asrina, S.Pd yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan terimakasih kepada bapak Hendri, S.Pd yang telah membantu penulis untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, Ca, Wakil Rektor I Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph. D. Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng. dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simareme, MT.,
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons. Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag. Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6 Untuk keluarga tersayang, Abang Jhoni Asmara S.Pd.I. MM dan Kakak Titi Oktavia yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
- 7 Terimahkasih penulis ucapan kepada keponakan tercinta Rayhan tertia mahya, Albi hashif, dan Mezza luna Putri Ramadhani yang telah menyemangati penulis dalm mengerjakan skripsi.
- 8 Kepada sahabat seperjuangan penulis dalam membuat skripsi ini Della Pratiwi, Inaya Aulia Rahmadani, Yunia Trisasmita.
- 9 Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2021 yang selalu memberikan perhatian, dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka.
10. Terimahkasih penulis ucapan kepada guru kelas SDN 010 Batusasak bapak Hendri, S.Pd.
11. Terimahkasih penulis ucapan kepada teman seperjuangan Hari Mukti Surio yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membala semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan.

Wassalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Pekanbaru, 13 Juni 2025
Penulis

Sonia Lestari
NIM. 12110824600

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-nahal 16:78)

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin

Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekalku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.

Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas., Kalau setiap harapan selalu dikabulka, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.

Wahai pembawa rahmatan lil' alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasih sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka, jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk kakak-kakakku, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sonia Lestari (2025) : Internalisasi Norma Kesopanan Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 010 Batusasak.

Pembelajaran pendidikan pancasila memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik, khususnya dalam menanamkan norma-norma kesopanan yang menjadi bagian dari nilai moral bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya dan kendala guru dalam menginternalisasikan norma kesopanan pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV SDN 010 Batusasak tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*), dan subjek penelitian adalah guru kelas IV SDN 010 Batusasak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam menginternalisasikan norma kesopanan meliputi pembiasaan bersikap sopan terhadap guru dan teman, penggunaan bahasa yang santun, menghargai perbedaan, serta menunjukkan sikap hormat dalam interaksi sosial. Strategi yang digunakan guru antara lain melalui keteladanan, pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari, serta integrasi nilai kesopanan dalam materi pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi mencakup keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya dukungan dari lingkungan luar sekolah, serta variasi karakter siswa. Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menjalin komunikasi dengan orang tua, serta menerapkan pendekatan yang lebih inovatif dan kontekstual dalam pembelajaran.

Kata kunci: *Norma Kesopanan, Internalisasi Nilai, Pendidikan Pancasila*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sonia Lestari (2025) : The Internalization of Politeness Norms in Pancasila Education Learning at the Fourth Grade of State Elementary School 010 Hatusasak

Pancasila education learning has an important role in the formation of student character, especially in instilling politeness norms that are part of the sation moral values. This research aimed at analyzing the efforts and obstacles of teachers in internalizing politeness norms in Pancasila education learning at the fourth grade of State Elementary School 010 Balusak in the Academic Year of 2024/2025 Qualitative method was used in this research with field research approach. The subjects of this research were the fourth-grade teachers at State Elementary School 010 Batasasak. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The research findings showed that teacher efforts in internalizing politeness norms were getting used to being polite to teachers and friends, using polite language, respecting differences, and showing respect in social interactions. The strategies used by teachers were role models, habits in daily activities, and integration of politeness values in learning materials. The obstacles faced were limited learning time, lack of support from the environment outside the school, and variations in stralent character. The solutions taken by teachers to overcome these obstacles were creating conducive learning environment, establishing communication with parents, and implementing a more innovative and contextual approach to learning.

Keywords: *Politeness Norms, Internalization of Values, Pancasila Education*

UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ملخص

سونيا لستاري، (٢٠٢٥): ترسیخ قواعد الأدب في تعليم بنجاسيلا في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠ باتوساساك

يؤدي تعليم بنجاسيلا دوراً مهماً في تشكيل شخصية التلاميذ، وخاصة في غرس قواعد الأدب التي تُعد جزءاً من القيم الأخلاقية الوطنية. يهدف هذا البحث إلى تحليل جهود ومعوقات المعلمين في ترسیخ قواعد الأدب في تعليم بنجاسيلا في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠ باتوساساك للسنة الدراسية ٢٠٢٤/٢٠٢٥. استخدم هذا البحث المنهج النوعي بنهج البحث الميداني، وكان أفراد البحث معلم الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠ باتوساساك. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. أظهرت نتائج البحث أن جهود المعلم في ترسیخ قواعد الأدب تشمل تعويذ الطلاب على السلوك المهذب تجاه المعلمين والأقران، واستخدام اللغة المؤدبة، واحترام الاختلافات، وإظهار الاحترام في التفاعل الاجتماعي. أما الإستراتيجيات التي يستخدمها المعلم فتشمل: القدوة الحسنة، والتكرار في الأنشطة اليومية، ودمج القيم الأدبية في المحتوى التعليمي. ومن بين المعوقات التي يواجهها المعلم: ضيق وقت الحصة الدراسية، وقلة الدعم من البيئة خارج المدرسة، وتنوع شخصيات الطلاب. أما الحلول التي يتبعها المعلم فتشمل خلق بيئة تعليمية ملائمة، والتواصل مع أولياء الأمور، وتطبيق مدخل تدريس أكثر ابتكاراً وملاءمة للسياق.

الكلمات الأساسية: قواعد الأدب، ترسیخ القيم، تعليم بنجاسيلا

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi istilah	10
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pengertian Internalisasi	13
2. Norma kesopanan.....	17
3. Contoh Norma Kesopanan	20
4. Ciri-ciri Norma Kesopanan	22
5. Indikator Norma Kesopanan	25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pembelajaran Pendidikan Pancasila	28
B. Peneitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Partisipan.....	34
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	37
G. Uji Keabsahan Data	38
H. Prosedur Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Profil SDN 010 Batusasak	41
1. Sejarah SDN 010 Batusasak.....	41
2. Identitas Sekolah	43
3. Pimpinan Sekolah.....	43
4. Nama Tenaga Pendidik.....	43
5. Sarana dan Pra sarana.....	45
6. Kurikulum	45
B. Hasil Penelitian	46
1. Kondisi Norma Kesopanan Siswa di SDN 010 Batusasak	46
2. Proses Internalisasi Norma Kesopanan Oleh Guru	52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan.....	56
1. Kondisi Norma Kesopanan Pada Siswa Kelas Empat, Dapat Ditemukan	56
2. Metode Internalisasi yang digunakan Guru Pada Siswa SDN 010 Batusasak.....	60
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	43
Tabel 4.2 Pimpinan Sekolah.....	43
Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Pendidik.....	44
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	71
Lampiran 2 Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa	74
Lampiran 3 Surat Izin Melakukan Riset	75
Lampiran 4 Surat Pra Riset	76
Lampiran 5 Surat Balasan Pra Riset.....	77
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	78
Lampiran 7 Dokumntasi.....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang, sehingga individu akan lebih mempunyai hidup yang berkeadaban. Belajar bukan hanya merupakan wahana transfer ilmu saja, melainkan sebagai suatu sarana pembudayaan (enkulturasasi) dan penyaluran nilai (sosialisasi). Seorang anak atau peserta didik harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh tiga dimensi dasar kemanuasiaan yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.¹

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa indonesia diharapkan dapat mewujudkan dalam bentuk prilaku dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun anggota masyarakat, dan sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Untuk membentuk warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, pelajaran pendidikan pancasila memiliki peran yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk siswa maupun sikap dalam berperilaku sehari-hari, sehingga diharapkan mampu menjadi pribadi yang lebih baik. Minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila ini perlu mendapat perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Di samping itu minat yang timbul dari kebutuhan

¹ Rohmadi, *Pendidikan Internalisasi*. S(2016) Hal: 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa merupakan faktor penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usaha-usahanya.

Internalisasi adalah proses psikologis dan sosial di mana individu menyerap, memahami, serta mengadopsi nilai, norma, keyakinan, atau konsep tertentu hingga menjadi bagian dari kesadaran, kepribadian, dan perilaku sehari-hari. Proses ini tidak hanya mencakup pemahaman secara intelektual, tetapi juga melibatkan penerimaan emosional dan penerapan dalam tindakan tanpa harus berpikir secara sadar.

Contoh internalisasi:

1. Anak yang diajarkan nilai sopan santun sejak kecil akan tumbuh dengan kebiasaan menghormati orang lain.
2. Seorang mahasiswa yang sering terpapar pemikiran kritis di lingkungan akademik akan terbiasa berpikir analitis dalam kehidupannya.

Internalisasi adalah proses yang panjang yang dilalui manusia dari dia lahir sampai hampir meninggalnya. Dengan kata lain, internalisasi adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang melalui praktik dengan kesadaran. Pendapat lain mengenai internalisasi adalah pembinaan yang mendalam dan menghayati nilai-nilai religi yang dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sasarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik.

Pada dasarnya internalisasi telah ada sejak manusia lahir. Internalisasi muncul melalui komunikasi yang terjadi dalam bentuk sosialisasi dan pendidikan. Hal terpenting dalam internalisasi adalah penanaman nilai-nilai yang harus melekat pada manusia itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa internalisasi adalah menanamkan norma, nilai, atau pengetahuan ke dalam diri seseorang sehingga menjadi bagian integral dari pandangan dunianya dan perilaku. Ini melibatkan penerimaan dan penerapan norma atau nilai secara sukarela, bukan hanya karena tekanan eksternal.²

Adanya norma yang berlaku di suatu masyarakat, maka pastinya sebelum norma tersebut ada, terdapat proses pendalaman internalisasi, bagaimana proses norma tersebut menjadi satu di dalam masyarakat, dan ketika norma tersebut diterapkan, bagaimana hasilnya. Sehingga dalam berinteraksi dengan satu sama lain, memiliki sebuah batasan dalam berperilaku dan bertindak dalam bermasyarakat, sehingga menghasilkan suatu kehidupan yang saling menguntungkan satu sama lain, tanpa merasa ada yang dirugikan.

Norma kesopanan adalah salah satu aspek penting dalam interaksi sosial yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan etika masyarakat. Ini bukan hanya tentang tata krama yang terlihat, tetapi juga tentang menghormati orang lain dan menjaga hubungan yang harmonis. Dalam konteks ini, norma kesopanan adalah panduan yang mengatur perilaku kita dalam berbagai situasi, baik di lingkungan profesional maupun sosial. Namun, kadang-kadang definisi norma kesopanan dapat bervariasi tergantung pada budaya dan nilai-nilai yang dianut.

Norma Kesopanan adalah landasan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan saling menghargai. Hal ini mencakup cara berbicara, berpakaian, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang diakui oleh masyarakat. Meskipun

² Ayu Rifka Sitoesmi, Internalisasi Adalah Suatu Proses, Ketahui Tahap-Tahap dan Contohnya, https://www.liputan6.com/hot/read/5449626/internalisasi-adalah-suatu-proses-ketahui-tahap-tahap-dan-contohnya?utm_source=perplexity&page=6. 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma ini dapat berbeda-beda antara satu tempat dan waktu dengan yang lain, prinsip-prinsip dasarnya tetap sama: menjaga rasa hormat dan menghindari tindakan yang menyinggung orang lain. Dengan memahami dan mengikuti norma kesopanan, kita dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan orang-orang di sekitar kita.

Norma kesopanan adalah cerminan dari nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam sebuah budaya. Melalui norma ini, kita dapat menghormati perbedaan dan menghargai keragaman dalam masyarakat. Penting untuk diingat bahwa norma kesopanan bukanlah aturan yang kaku, tetapi lebih sebagai pedoman yang membantu kita berinteraksi dengan baik dalam berbagai situasi. Dengan mengikuti dan memahami norma kesopanan, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan saling mendukung bagi semua orang.³

Perilaku sopan santun merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan sosial sehari-hari setiap orang, karena dengan menunjukkan sikap sopan santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi orang lain dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimana pun tempatnya berada. Perilaku sopan santun dapat menunjukkan bahwa seseorang tersebut telah menghargai dan menghormati orang lain. Individu-individu dalam bersosialisasi dengan sesama manusia sudah tentu memiliki norma-norma yang digunakan dalam melakukan interaksi dengan orang lain. Sikap sopan santun kepada orang dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri

³ Woro Anjar Verianty, Norma Kesopanan Adalah Nilai Penting dalam Masyarakat, Ini Tujuan dan Contohnya, https://www.liputan6.com/hot/read/5587516/norma-kesopanan-adalah-nilai-penting-dalam-masyarakat-ini-tujuan-dan-contohnya?utm_source=perplexity&page=4. 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun orang lain. Sikap sopan santun dapat dilakukan dimana saja, sesuai dengan lingkungan saat seseorang tersebut berada, karena kesopanan itu bersifat relatif, yang dianggap sopan oleh orang lain itu berbeda-beda setiap wilayah.⁴

Norma kesopanan atau sopan santun merupakan kumpulan aturan yang mengatur perilaku individu dalam berinteraksi dengan orang lain. Ciri-ciri norma kesopanan sangat bervariasi tergantung pada budaya, latar belakang sosial, dan konteks tertentu. Meskipun demikian, ada beberapa ciri umum yang sering ditemukan dalam norma kesopanan yang berlaku secara luas:

1. Menghargai Orang Lain: Salah satu ciri utama norma kesopanan adalah menghargai orang lain. Hal ini mencakup berbicara dengan sopan, memberi salam, dan menggunakan bahasa yang tidak menyenggung.
2. Menghargai Budaya dan Adat Istiadat: Norma kesopanan juga melibatkan menghargai budaya dan adat istiadat yang ada di masyarakat, termasuk dalam hal berpakaian dan berperilaku di lingkungan sosial tertentu.
3. Menggunakan Bahasa yang Sopan: Individu yang mengikuti norma kesopanan menggunakan bahasa yang sopan, menghindari penggunaan bahasa gaul atau kasar yang dapat menyenggung orang lain.
4. Menjaga Jarak Fisik: Norma kesopanan juga melibatkan kesadaran akan jarak fisik. Ini berarti mempertimbangkan apakah tindakan atau perilaku kita akan mengganggu atau membuat orang lain merasa tidak nyaman.

⁴Widjaja, AW, *Kesadaran hukum manusia dan masyarakat pancasila*, (Jakarta: Era Swasta, 1985) Hal: 168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menghargai Hak Orang Lain: Norma kesopanan mencakup menghargai hak asasi manusia dan tidak melakukan tindakan yang merugikan orang lain secara fisik, emosional, atau mental.
6. Menghargai Waktu dan Privasi: Hal lain yang penting dalam norma kesopanan adalah menghargai waktu dan privasi orang lain. Ini termasuk tidak mengganggu orang lain tanpa alasan yang penting dan tidak membicarakan hal-hal pribadi tanpa izin.
7. Menghormati Norma dan Aturan: Individu yang mengikuti norma kesopanan menghargai norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat atau lingkungan tertentu. Mereka tidak melakukan tindakan yang merusak atau tidak sesuai dengan norma tersebut.
8. Menghormati Orang Tua dan Guru: Norma kesopanan juga mencakup menghormati orang tua sebagai pemberi nafkah dan pendidikan, serta menghormati guru sebagai pembimbing dan pendidik.
9. Menjaga Kebersihan: Salah satu aspek dari norma kesopanan adalah menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar.
10. Mematuhi Norma-norma Sosial: Norma kesopanan juga termasuk mematuhi norma-norma sosial yang berlaku di tempat kerja, sekolah, atau masyarakat secara umum.

Sopan santun menurut Prof. Dr. Yudi Latif, M.A., adalah sebuah norma perilaku yang ditentukan oleh masyarakat untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara individu-individu dalam kehidupan sehari-hari. Sopan santun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga mencakup penghargaan terhadap nilai-nilai kebaikan, kesopanan, etika, dan moralitas yang berlaku dalam masyarakat.⁵

Sedangkan sopan santun menurut Prof. Dr. Hj. Nila Firdausi Nuzula sopan santun adalah perilaku yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain. Hal ini meliputi sikap saling menghormati, menghargai, dan memperhatikan kepentingan serta perasaan orang lain. Sopan santun juga mencakup tindakan yang memperlihatkan rasa peduli terhadap orang lain, seperti tidak mengganggu ketenangan atau kenyamanan orang lain.⁶

Pendidikan tentang sopan santun selain di dalam keluarga juga harus ditekankan melalui pendidikan formal di sekolah. Realitanya norma kesopanan seiring dengan perkembangan zaman semakin menurun, terutama pada siswa di lingkungan sekolah. Anak-anak saat ini sudah mulai kehilangan rasa sopan santun terhadap orang lain baik kepada teman, orang tua, ataupun guru. Menurunnya sikap sopan santun siswa kepada orang yang lebih tua tersebut merupakan suatu permasalahan yang harus segera terselesaikan. Tugas dalam pembentukan sikap sopan santun merupakan salah satu tugas seorang pendidik, lebih khususnya guru pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penanaman norma kesopanan terhadap peserta didik membutuhkan peran guru Pendidikan Pancasila agar terciptanya siswa yang memiliki sifat sopan santun.

⁵Edo Purnomo, Pengertian Sopan Santun Menurut Para Ahli: Kenapa Kita Harus Jadi Orang yang Sopan?, <https://tambahpinter.com/pengertian-sopan-santun-menurut-para-ahli/>,

⁶ InewsBekasi.id, Pengertian Sopan Santun Menurut Ahli: Etika dan Norma Kehidupan Sehari-hari, <https://bacalagers.com/pengertian-sopan-santun-menurut-ahli/#:~:text=Menurut%20para%20ahli%2C%20sopan%20santun%20adalah%20seperangkat%20etika,tindakan%20yang%20memperlihatkan%20rasa%20peduli%20terhadap%20orang%20lain>,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Pancasila terkait mengenai pembahasan norma, didalamnya terdapat juga materi tentang norma kesopanan. Oleh karena itu peran guru Pendidikan pancasila dalam menanamkan norma kesopanan sangat relevan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Norma kesopanan yang diajarkan oleh guru Pendidikan pancasila bukan hanya sekedar materi saja tetapi lebih kepada penanaman kepribadian dan sikap peserta didik.

Syamsiyatun dan Wafiroh mengatakan bahwa pancasila menjadi pedoman kehidupan bermasyarakat dan bernegara, lewat nilai, moral, norma dan etika yang ditanamkan sebagai bagian dari landasan filosofis serta kepribadian negara bangsa.⁷ Pemahaman pacasila bukan hanya sebagai pandangan hidup, kepribadian, ideologi dan kebudayaan negara-negara melainkan juga merupakan standar dari etika, kristalisasi nilai, serta manifestasi norma, dalam perspektif moral pikiran tindakan ucapan. Dengan demikian, seluruh ruang lingkup kehidupan bermasyarakat dan bernegara berada dalam kawasan landasan ideologi pancasila.⁸

Surah Al – Maidah ayat 2 memiliki makna saling menolong satu sama lain, tetapi jangan saling menolong dalam berbuat dosa dan melanggar atau melampaui batas-batas ajaran Allah Swt, dan melanggar suatu pelanggaran yang sudah diatur. Selalu bertaqwa kepada Allah, karena jika menentang-Nya sesungguhnya amat berat siksanya. Peraturan tata tertib dan anjuran mengandung makna norma kesopanan.

⁷Syamsiyatun, S., & Wafiroh, N. *Filsafat, Etika, dan Kearifan Lokal Untuk Konstruksi Moral Kebangsaan*. (Geneva: Globethics.Net. 2013)

⁸Althusser, L. *Ideologi dan Aparatus Ideologi Negara (Catatan-catatan Investigasi)*. IndoPROGRESS 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Respon ini ditunjukkan seperti, meminta izin saat ingin keluar, mengangkat tangan ketika akan menyampaikan pendapat, tidak serta merta menyela pembicaraan teman ketika temannya sedang mengemukakan pendapat, tidak mengejek teman ketika menjawab pertanyaan dan jawabannya belum tepat. Respon siswa terhadap muatan pembinaan sopan santun dalam pembelajaran pendidikan Pancasila dapat dikatakan menerima pesan-pesan yang disarankan oleh guru. Penerimaan ini terlihat dari mereka mau melakukan perbuatan yang menunjukkan perilaku sopan santun pada saat pembelajaran di kelas, maupun saat istirahat di luar kelas.

Memberikan reward berupa hadiah kepada siswa, melakukan penilaian sikap sopan santun dengan skala sikap, menyebutkan nama siswa yang memiliki sikap sopan santu yang baik dan dipaparkan sikap baik yang dimilikinya agar siswa lain bisa mencontoh dan termotivasi, bersikap low profil kepada siswa, dan bekerja sama dengan orang-orang tua siswa.⁹

Dari pembahasan yang dicantumkan diatas, peneliti akan meneliti tentang **“Internalisasi Norma Kesopanan Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 010 Batusasak”**, dengan harapan adanya suatu proses dari pendalaman norma kesopanan pada siswa dalam berperilaku yang baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

⁹ Supriyadi Muhamad, Skripsi *Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Pada Siswa Di SD Islam Al-Falah Jambi*, Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Defenisi istilah**1. Norma Kesopanan**

Norma kesopanan merupakan suatu aturan yang berkembang di suatu daerah karena adanya adat istiadat dan budaya yang menyatu, bermanfaat dalam pergaulan dengan orang lain, menghargai, menghormati, bertutur kata baik, budi perkataan dan kelakukan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan budaya. Norma kesopanan merupakan suatu aturan yang berkembang di suatu daerah karena adanya kesatuan adat dan budaya, berguna dalam menjalin hubungan hormat dengan orang lain, bertutur kata yang baik, sopan santun dalam bertutur kata dan tata krama sesuai adat dan budaya.

2. Internalisasi

Internalisasi merupakan penghayatan, pembinaan, pembiasaan, bimbingan, konseing, dan pelatihan dalam membentuk perilaku dan kepribadian. Internalisasi juga diartikan dengan memasukkan sesuatu yang baik ke dalam jiwa sehingga menjadi sesuatu yang tertanam dan menjadi miliknya secara utuh sehingga membentuk perilaku dan kepribadian.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Kondisi Norma Kesopanan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 010 Batusasak?
2. Bagaimana Proses Internalisasi yang digunakan Guru Kepada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 010 Batusasak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bagaimana kondisi bentuk norma kesopanan yang ada pada kelas empat Sekolah Dasar Negeri 010 Batusasak
2. Untuk menjelaskan Metode internalisasi yang digunakan guru kelas pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 010 Batusasak.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti dan sudah peneliti cantumkan diatas, maka peneliti berharap adanya kegunaan dari penelitian yang akan diteliti, kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti terkait internalisasi norma kesopanan dalam upaya meningkatkan materi pelajaran hak dan kewajiban siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan terkait dengan internalisasi norma kesopanan dalam upaya meningkatkan perilaku sopan santun pada siswa.
 - c. Hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu rujukan atau panduan dalam penelitian selanjutnya, baik disekolah dan di masyarakat.
2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis yakni berupa kegunaan yang berkaitan dengan berbagai pihak tertentu. Maka manfaat penelitian ini secara praktis dijabarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi siswa

Bagi siswa tentang norma kesopanan yang dapat diterapkan di masyarakat maupun di lingkungan sekolah, dan rumah yang bisa menambahkan segi santun siswa dengan budi pekerti yang baik, yang dapat membedakan yang baik dan tidak baik dalam melakukakan suatu tindakan atau menimbulkan suatu perilaku

b. Bagi Guru

Masukan bagi guru untuk terus berinovasi dalam mengajarkan suatu hal yang baru, dalam kaitannya dengan norma kesopanan, dalam setiap pembelajaran dalam suatu proses internalisasi norma kesopanan, yang diselipkan dalam pelajaran dikelas.

c. Sekolah

Sebagai sarana kajian bagi sekolah dalam upaya memberdayakan kinerja sekolah dengan menumbuhkan rasa moral yang tinggi dengan mengajarkan kebaikan sopan santun kepada siswa di Sekolah Dasar Negeri 010 Batusasak

d. Peneliti

Menambah pengalaman bagi peneliti dan salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. pd).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Internalisasi

Secara etimologi, internalisasi memiliki arti kata yaitu proses.

Dalam kaidah Bahasa Indonesia akhiran-isasi mempunyai definisi yaitu proses. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata internalisasi memiliki makna sebagai penghayatan, pendalaman, atau proses penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui pelatihan, binaan, bimbingan, penyuluhan, atau penataran. Sebuah proses, yang menghasilkan sesuatu pendalaman dan penguasaan secara langsung dari apa yang sudah diajarkan dan melalui perjalanan proses yang mendalam melalui bimbingan dan binaan dari yang ahlinya merupakan sebuah proses terjadinya sebuah internalisasi pada seseorang.

Internalisasi juga merupakan sentral perubahan kepribadian yang merupakan dimensi kritis terhadap diri manusia yang di dalamnya memiliki makna kepribadian terhadap respon yang terjadi dalam proses pembentukan watak manusia. Artinya, internalisasi merupakan proses yang mendalam untuk menghayati nilai-nilai yang didapatkan oleh peserta didik dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sasarannya supaya menyatu dalam kepribadian peserta didik itu sendiri, sehingga menjadi satu karakter atau watak bagi peserta didik. Internalisasi juga merupakan sentral perubahan kepribadian yang merupakan dimensi kritis terhadap diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia yang di dalamnya memiliki makna kepribadian terhadap respon yang terjadi dalam proses pembentukan watak manusia.¹⁰

Setiap orang memiliki perspektif dan pemahaman tentang segala sesuatu. Banyak elemen yang dapat memengaruhi cara berperilaku seseorang, baik positif maupun negatif, sehingga dapat menyebabkan orang melakukan hal-hal yang mengabaikan praktik dan moral yang diterima.¹¹

Internalisasi adalah proses dimana individu menghayati, mendalami, dan menguasai nilai-nilai serta norma dari lingkungan sosialnya, sehingga menjadi bagian integral dari kebribadiannya. Seperti anak yang belajar nilai kejujuran, sopan santun, tanggung jawab, terhadap orang tuanya dirumah. Proses ini berlangsung sepanjang hidup, dimulai sejak lahir dan melibatkan komunikasi serta pendidikan, internalisasi dalam pendidikan merupakan penanaman nilai-nilai ke dalam diri siswa, sehingga nilai tersebut menjadi bagian dari kebribadian mereka. Proses ini dimana guru menyampaikan informasi, hingga terinternalisasi dimana siswa dapat merespon dan mengamalkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Internalisasi adalah proses menanamkan dan menumbuh kembangkan suatu nilai atau budaya yang menjadi bagian diri orang yang bersangkutan.¹² sikap hormat dapat diartikan sebagai tindakan memperlakukan orang lain dengan hormat dan penuh penghargaan, bersikap

¹⁰Dr. Saifullah Idris, S Ag. Ag. *Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan (konsep dan kerangka pembelajaran dalam pendidikan islam)*, (yogyakarta:2017). Hal: 3

¹¹Ahmadin, & sabia, internalisasi peran guru pkn dalam membentuk karakter peserta didik (Studi Pada SMP Negeri 1 Bulagi Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan). Aksara: *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1347-1358>. 2021

¹²Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi* (Malang: UIN Maliki press,2012),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

toleran, menggunakan bahasa yang santun dalam berbicara, perhatian, dan tidak mengancam atau menyakiti siapa pun.¹³

Dapat disimpulkan bahwa internalisasi adalah proses penanaman suatu nilai kepada seseorang sehingga nilai tersebut menjadi karakter, sifat, tingkah laku yang melekat pada orang tersebut.

Internalisasi juga dimaknai sebagai penggabungan sikap dalam membentuk suatu kepribadian, yang dilakukan dari proses penyatuan sikap, standar tingkah laku, pendapat. Pada buku dasar– dasar kependidikan, internalisasi dimaknai sebagai ikhtiar ataupun usaha yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai ke dalam jiwa sehingga menjadi miliknya. Jadi, internalisasi ini merupakan suatu proses yang dapat menjadi penguasaan mendalam pada diri seseorang, yang akan menjadi suatu terciptanya sikap dan menjadi tingkah laku di dalam kepribadian seseorang.

Rusfiana dan Zainal, sebagaimana mengutip yang mengartikan bahwa internalisasi melibatkan sesuatu yakni ide, konsep dan tindakan yang bergerak dari luar ke suatu tempat di dalam pikiran menjadi suatu kepribadian. Struktur dan kejadian dalam masyarakat lazim membentuk pribadi yang dalam dari seseorang sehingga terjadi internalisasi. Jadi, pembentukan kepribadian pada diri seseorang, dihasilkan dari suatu kejadian di masyarakat yang menimbulkan suatu pemikiran yang akan membentuk suatu kepribadian dalam diri, dan dari adanya suatu proses

¹³Zabaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: kencana Prenada Media, 2011), Hal. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut menimbulkan suatu kepribadian pada seseorang.¹⁴

Hingga menghasilkan kepribadian yang baik dan sikap yang baik nan positif, dalam berinteraksi dengan masyarakat disekolah, yakni guru maupun dengan teman–teman dilingkungan sekolah, juga berinteraksi dengan antar sesama teman disekolah, dan selalu memiliki kesopanan yang baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Internalisasi dilaksanakan melalui berbagai metode, sebagai berikut:

a. Peneladanan

figure yang terbaik dalam pandangan anak disekolah adalah guru, dan siswa akan mengikuti apa yang di lakukan oleh guru dari apa yang dilihatnya. Metode pertama ini dapat membawa hasil untuk internalisasi sikap. Karena siswa secara psikologis senang meniru. Seseorang akan merasa bersalah bila ia tidak meniru orang–orang di sekitarnya, dikarenakan adanya sanksi sosial, jika tidak mengikuti cerminan orang – orang di sekitarnya. Metode peneladanan yang dapat diterapkan dengan cara memberikan contoh – contoh yang baik berupa perilaku nyata.¹⁵

b. Pembiasaan

Membiasakan hal baru kepada siswa, merupakan suatu usaha praktis dalam membimbing dan membina pembentukan kepribadian sikap pada

¹⁴ Rusfiana, Yudi dan Zaenal Abidin, Jurnal, *Urgensi Internalisasi Nilai Bela Negara Dikalangan Mahasiswa Dan Tantangan Integritas Bangsa Di Era Globalisasi*, Volme 4, No.3, Agustus 2018,Universitas Galuh, Website:

<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>. Diakses Pada: 20 April 2020.

¹⁵Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: sukses off set, 2009) Hal. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Ikhtiar ini dilakukan karena mengingat manusia mempunyai sifat yang lemah. Pembiasaan merupakan stabilitas dan pelembagaan nilai – nilai keimanan dalam siswa yang diawali dengan aksi rohani dan aksi jasmani.

c. Pergaulan

Pergaulan ini, merupakan sebuah usaha dalam berinteraksi antara guru dan siswa untuk saling memberi dan menerima. Pergaulan dalam pendidikan sangat penting. Melalui pergaulan, guru mengomunikasikan baik dengan jalan berdiskusi maupun tanya jawab. Sebaliknya siswa dapat menanyakan hal-hal yang belum diketahui ataupun yang belum jelas dan belum dipahaminya.

2. Norma kesopanan

Heni Pringgadini, mengutip pernyataan dari Oetomo, bahwa kesopanan adalah sikap hormat dan beradap dalam perilaku. Santun dalam tutur kata, budi Bahasa dan kelakuan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan budaya setempat yang harus di lakukan.¹⁶

Norma kesopanan sendiri bertujuan untuk setiap individu dapat mencapai kesopanan pada dasarnya adalah masalah mempertimbangkan sensasi orang lain tentang bagaimana mereka harus berinteraksi, menggabungkan tindakan dengan cara yang menunjukkan perhatian yang tepat untuk posisi sosial interaksional dan hubungan sosial mereka.

¹⁶Heni Pringgadini, *Penanaman Karakter Sopan Santun Melalui Program 5S Pada Siswa Kelas IV Di Sd Muhammadiyah 22 Srunci*, Prodi PGSD, Universitas (Muhammadiyah surakarta, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat diatas apabila individu yang tidak menerepkan perilaku kesopanan atau norma kesopanan dapat menjadi penyebab terjadinya ketegangan dalam lingkungan sosial seperti perpecahan, kerusuhan dan lain sebagainya.¹⁷

Maka dari itu penerapan norma kesopanan dalam kehidupan sehari-hari khususnya disekolah yang dimana tempat pembentukan karakter, sangat penting dan harus diterapkan karena perilaku sopan mencerminkan perilaku diri sendiri. Sopan memiliki arti hormat, takzim dan tertib. Maka dari itu wajib kita lakukan setiap bertemu orang lain, khususnya ketika peserta didik bertemu dengan guru, kepala sekolah dan bahkan ketika bertemu dengan teman sebayanya. Sikap sopan sebagai wujud kita dalam menghargai orang lain. Orang yang tidak sopan biasanya dijauhi orang lain. Kita sesama manusia mempunyai keinginan untuk dihargai, itulah alasan mengapa kita harus senantiasa sopan terhadap orang lain, yang pada konteks sekolah bisa menghindari terjadinya perundungan.¹⁸

Norma kesopanan yang baik di dalam dan juga terpuji, menjaga perilaku, menghormati guru, menyapa guru saat berpapasan, mendengarkan penjelasan guru ketika saat pembelajaran, tidak melanggar peraturan sekolah, dan tidak meremehkan guru. Norma kesopanan di dalam lingkungan sekolah dengan memperlihatkan perilaku yang tidak baik antara lain, tidak bersikap baik dan juga tidak terpuji, tidak menjaga perilaku, tidak

¹⁷ Widayati, *Norma kesopanan* (2019)

¹⁸ Fakurulloh, Y. A. *Urgensi Pendidikan pancasila bagi peserta didik dalam upaya mengembangkan generasi Pancasilais.* (Paidea: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran indonesia, 2022), Hal. 60-65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghormati guru, tidak menyapa guru saat berpapasan, menghiraukan penjelasan guru ketika proses pembelajaran, melanggar peraturan sekolah, mencemooh guru dan menganggap guru sebagai teman berbicara tidak sopan didepan guru.

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa ada sisi positif apabila menerapkan norma kesopanan didalam lingkungan sekolah antara lain: seseorang guru akan merasa dihargai, memiliki hubungan yang baik dengan guru ataupun peserta didik dan sisi negatif jika tidak menerapkan norma kesopanan dilingkungan sekolah, seseorang guru merasa tidak dihargai, tidak disenangi dilingkungan sekolah, tidak memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan sekolah, dan dapat merugikan diri sendiri.

Sopan santun dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan strategi guru dalam menanamkan sikap sopan santun di dalam belajar pendidikan kewarganegaraan adalah dengan proses pendekatan antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran, seluruh proses pembelajaran yang terkandung nilai karakter sehingga guru dapat menggunakan beberapa strategi, dengan melakukan diskusi, bimbingan secara kelompok dalam bermain peran, *talking stick* dan lain sebagainya, serta disini guru menjadi sosok yang teladan bagi siswa didalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran tersebut. Adapun strategi bimbingan secara kelompok dalam bermain peran dapat memberikan peningkatan interaksi antara guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan peserta didik.¹⁹

3. Contoh Norma Kesopanan

Norma kesopanan ialah kepantasan, kebiasaan, serta kepatuhan yang berlaku pada masyarakat tersebut. Norma kesopanan merupakan sekumpulan peraturan yang sosial yang timbul dari pergaulan segolongan manusia yang dianggap sebagai tuntutan pergaulan sehari-hari sekolompok masyarakat yang mengarah pada cara seseorang berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Norma kesopanan bersifat relatif, artinya apa yang dianggap sebagai norma kesopanan berbeda-beda diberbagai tempat, lingkungan dan jangka waktu. Contoh dari norma kesopanan atau adat antara lain : Bertutur kata yang sopan dan tidak menyakiti perasaan seseorang. Masuk rumah orang lain dengan permisi terlebih dahulu. Tidak meludah di sembarang tempat. Menghormati orang lain yang lebih tua atau yang dituakan.²⁰

a. Menghargai orang lain

Berlaku sopan santun dan hormat terhadap orang lain, termasuk memberi salam dan menggunakan bahasa yang sopan.

b. Menjaga jarak fisik

Berpikir sebelum bertindak dan mempertimbangkan apakah tindakan kita akan mengganggu atau merasa tidak nyaman bagi orang lain.

¹⁹Ainah, Sarbaini, & Adawiyah, R. *Strategi Guru Pkn kewarganegaraan di SMP Negeri Menanamkan karakter sopan santun dalam pembelajaran pendidikan 3* (Banjarmasin, 2016).

²⁰ Sri Redjeki Slamet,dkk, Nilai dan Norma Sebagai Dasar Membangun Karakter, *Jurnal Abdimas*, Vol. 10, No. 01 September 2024, hal. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menghargai hak orang lain

Menghargai hak asasi manusia dan tidak melakukan Tindakan yang merugikan orang lain

- d. Menghargai waktu orang lain

Menghargai waktu orang lain dan tidak mengganggu atau membuat mereka merasa terganggu.

- e. Menghargai privasi orang lain

Menghargai privasi orang lain dan tidak mengganggu atau membicarakan hal-hal pribadi lainnya.

- f. Menghargai Kekerabatan

Menghargai hubungan kekerabatan dan tidak mengganggu atau merugikan keluarga atau orang terdekat.

- g. Menghargai norma dan aturan

Menghargai norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat dan tidak melakukan Tindakan yang merusak atau tidak sopan.

- h. Menghormati orang tua

Orang tua harus dihormati dan diakui sebagai pemberi nafkah dan Pendidikan. Kita harus memberi salam dan menggunakan bahasa yang sopan ketika berinteraksi dengan orang tua.

- i. Menghormati guru

Guru harus dihormati dan diakui sebagai pembimbing dan pendidik. Kita harus memberi salam dan menggunakan bahasa yang sopan ketika berinteraksi dengan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Menghargai norma-norma yang berlaku di masyarakat

Kita harus menghargai dan mematuhi norma-norma yang berlaku di masyarakat, termasuk tata tertib yang berlaku di tempat kerja atau sekolah.

- k. Menghargai budaya dan adat istiadat

Menghargai budaya dan adat istiadat yang ada di masyarakat, termasuk cara berpakaian yang sesuai dengan adat istiadat

1. Menggunakan Bahasa yang sopan

Kita harus menggunakan bahasa yang sopan, tidak menggunakan bahasa yang gaul yang tidak sopan.²¹

4. Ciri-ciri Norma Kesopanan

Norma kesopanan atau sopan santun adalah seperangkat aturan yang mengatur tingkah laku seseorang dalam bergaul dengan orang lain. Norma kesopanan bervariasi tergantung pada budaya, latar belakang, dan konteks sosial, tetapi beberapa ciri umum norma kesopanan meliputi:

- a. Relatif dan Kontekstual

Norma kesopanan sangat bergantung pada konteks sosial, budaya, geografis, dan historis. Tidak ada standar kesopanan yang berlaku secara universal. Contohnya, membungkuk sebagai tanda hormat sangat umum di budaya Asia Timur, tetapi tidak lazim di budaya Barat. Cara berpakaian, berbicara, makan, dan berinteraksi juga sangat bervariasi

²¹ Arya Bimantoro Muhlis, Studi Tentang Etika Sopan Santun Berbicara Dalam Pergaulan Siswa di SMA Negeri 1 Muara Badak, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, Vol. 1, No. 3, 2024, hal. 310

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antar budaya.

b. Tidak Tertulis dan Informal

Norma kesopanan umumnya tidak dikodifikasikan dalam bentuk undang-undang atau peraturan tertulis. Norma ini lebih banyak dipahami dan diwariskan secara informal melalui sosialisasi, pendidikan keluarga, tradisi lisan, dan observasi perilaku orang lain. Meskipun tidak tertulis, norma kesopanan tetap memiliki kekuatan mengikat secara sosial.

c. Sanksi Sosial dan Reputasi

Pelanggaran terhadap norma kesopanan biasanya tidak dikenai hukuman fisik atau denda, tetapi lebih pada sanksi sosial. Sanksi ini bisa berupa teguran lisan, kritik, sindiran, pengucilan sosial, kehilangan reputasi, atau bahkan dipermalukan di depan umum. Sanksi sosial ini berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial untuk mendorong orang mematuhi norma kesopanan. Mengatur Perilaku Sehari-hari Norma kesopanan mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari hal-hal kecil seperti cara menyapa, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, hingga hal-hal yang lebih kompleks seperti cara berpakaian, berbicara, makan, bertamu, memberi hadiah, dan merespons situasi tertentu. Norma ini membimbing kita tentang bagaimana seharusnya kita bersikap dan bertindak dalam berbagai konteks sosial.

d. Tujuan Keharmonisan dan Solidaritas

Tujuan utama norma kesopanan adalah untuk menciptakan suasana yang harmonis, nyaman, dan saling menghormati dalam interaksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antarmanusia. Dengan mengikuti norma kesopanan, kita dapat menghindari konflik, kesalahpahaman, dan perasaan tidak enak antarindividu. Norma ini juga memperkuat solidaritas sosial dan rasa kebersamaan dalam masyarakat.

e. Pengaruh Budaya dan Identitas

Norma kesopanan sangat erat kaitannya dengan budaya, adat istiadat, dan identitas suatu masyarakat. Nilai-nilai kesopanan yang dianut oleh suatu masyarakat biasanya merupakan cerminan dari sejarah panjang, kepercayaan, filosofi, dan pengalaman kolektif mereka. Norma kesopanan juga berfungsi sebagai pembeda antara satu budaya dengan budaya lain.

f. Dinamis dan Adaptif

Meskipun norma kesopanan cenderung lebih stabil dibandingkan dengan tren mode atau gaya hidup, namun norma ini juga dapat mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi, globalisasi, dan pengaruh budaya asing. Beberapa norma kesopanan tradisional mungkin menjadi kurang relevan atau bahkan ditinggalkan, sementara norma-norma baru mungkin muncul sebagai respons terhadap perubahan sosial.

g. Subjektif dan Interpretatif

Norma kesopanan seringkali bersifat subjektif dan terbuka terhadap interpretasi. Apa yang dianggap sopan oleh satu orang, mungkin dianggap kurang sopan atau berlebihan oleh orang lain. Faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, status sosial, pendidikan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman pribadi dapat memengaruhi persepsi seseorang tentang kesopanan.

h. Mempertimbangkan Konteks dan Situasi

Norma kesopanan seringkali menuntut kita untuk mempertimbangkan konteks dan situasi tertentu sebelum bertindak. Apa yang dianggap sopan dalam satu situasi, mungkin dianggap tidak sopan dalam situasi lain. Contohnya, berteriak di stadion saat menonton pertandingan olahraga mungkin dianggap wajar, tetapi berteriak di perpustakaan tentu saja tidak sopan.

Norma kesopanan adalah elemen penting dalam menjaga ketertiban dan keharmonisan sosial. Meskipun bersifat relatif dan tidak tertulis, norma ini memiliki peran krusial dalam membimbing perilaku kita agar sesuai dengan harapan masyarakat, menghindari konflik, dan membangun hubungan yang positif. Memahami dan menghormati norma kesopanan yang berlaku di suatu lingkungan adalah kunci untuk berinteraksi secara efektif dan diterima dengan baik oleh orang lain. Mengingat sifatnya yang dinamis, kita juga perlu terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan norma kesopanan seiring dengan perkembangan zaman dan budaya.

5. Indikator Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah aturan hidup yang berkaitan dengan pergaulan sehari-hari. Norma ini berasal dari adat istiadat, budaya, dan nilai-nilai masyarakat. Berikut beberapa indikator norma kesopanan:

a. Norma kesopanan dalam berbicara

Contohnya: Saat berbicara harus menggunakan nada yang rendah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan bahasa sopan dan santun, tidak berbicara kasar, mendengarkan saat orang lain berbicara tanpa menyela, menghargai penapat orang lain.

- b. Mengucapkan terimahkasih jika diberi sesuatu baik dari orang tua maupun orang lain sekaligus mengajararkan jerih payah orang lain.
- c. Mengucapkan maaf jika bersalah untuk dapat melatih sportivitas dan sikap yang berani dalam mengakui kesalahan
- d. Norma kesopanan dalam menjaga kebersihan
Contohnya: Melakukan piket kelas, membuang sampah pada tempatnya.
- e. Norma kesopanan dalam menghormati teman sebaya
Mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan dan minta mengembalikan sesuatu Contohnya: Tidak mengucilkan teman, memberi kesempatan teman berbicara saat berdiskusi di kelas, membant teman yang kesulitan memahami pelajaran.
- f. Menyapa memberikan kata salam atau mengucapkan kalimat permisi jika bertemu dengan orang yang tidak dikenal dan dikenal, dapat memberi pengajaran tentang perilaku yang ramah dan dapat mudah bersosialisasi dengan orang lain.²²

Anak kelas 4 biasanya mulai mampu memahami konsep-konsep abstrak seperti rasa hormat, tanggung jawab, dan empati.

Norma kesopanan diajarkan sebagai bagian dari pendidikan karakter

²² Risky Agassy Sihombing, dkk Pemahaman dan Pembinaan Norma Sopan Santun Melalui PPKN Pada Anak Sekolah GBI Sukma Medan, *jurnal kewarganegaraan* volum. 18, no 1. 2021, Hal 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membantu anak-anak menjadi individu yang lebih baik, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Masa Penanaman Kebiasaan yang Kuat Usia sekitar 9-10 tahun merupakan masa di mana anak-anak lebih mudah menyerap nilai-nilai moral dan menjadikannya kebiasaan. Norma kesopanan yang diajarkan pada tahap ini dapat menjadi landasan bagi perilaku mereka di masa depan. Penguatan kerja sama dan empati Pada usia ini, anak-anak sering bekerja dalam kelompok di sekolah, sehingga penting bagi mereka untuk mempelajari norma kesopanan agar dapat berinteraksi dengan baik, menghargai pendapat teman, dan bekerja sama tanpa konflik.

Norma kesopanan dibahas dalam mata pelajaran pendidikan Pancasila karena norma ini berhubungan dengan nilai-nilai sosial, etika, dan tata krama yang berlaku di masyarakat. Pendidikan Pancasila fokus pada pembentukan warga negara yang baik dengan menanamkan pemahaman tentang norma, hukum, dan aturan yang mengatur kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Karena pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk individu yang memahami, menghormati, dan menjalankan nilai-nilai yang mendukung keteraturan dan harmoni dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Norma kesopanan mencakup aturan tidak tertulis yang ditetapkan pada budaya dan tradisi masyarakat. Norma kesopanan adalah bagian integral dari kehidupan berbangsa dan bernegara yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, terutama sila kedua (kemanusiaan yang adil dan beradab).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan pendidikan yang berperan penting untuk membentuk kepribadian bagi siswa SD/MI. Hal ini disebabkan pendidikan pancasila mempelajari tentang bagaimana siswa SD/MI untuk menjadi warga negara yang baik dan benar, pendidikan pancasila menjadi mata pelajaran yang sangat wajib dipelajari dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, karena begitu pentingnya pembelajaran bagi siswa SD/MI yaitu, menguatkan kepada mereka untuk cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sesama makhluk hidup sesuai dengan nilai-nilai Pancasila agar kelak mereka dapat mengimplementasikanya dikehidupan sehari-hari, Pendidikan pancasila mengajarkan siswa untuk mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur, bertanggung jawab dan demokratis, Pendidikan pancasila memberikan pengajaran kepada siswa SD/MI untuk saling ,memahami warga negara dan menanamkan kepada mereka makna Bhineka Tunggal Ika, Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai sistem pemerintahan dan tentang peraturan negara yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis.²³

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan kecakapan kewarganegaraan Siswa SD/MI kecakapan kewarganegaraan merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan kewarganegaraan. Selain itu, siswa mampu memiliki jiwa pancasilais, menjadi warga negara

²³Maulana Arafat Lubis. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era industri 4.0* (prenada media 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik, tanggung jawab yang cukup tinggi dalam segala hal, pandai bergaul, dan mampu membedakan perbuatan yang menyimpang sehingga tidak merusak lingkungan. Merupakan seseorang dikatakan berkarakter baik apabila dalam kehidupan nyata memiliki tiga kebiasaan yaitu mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik dan melakukan hal yang baik. Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila sangat berperan penting dalam meningkatkan kecakapan kewarganegaraan dan karakter siswa SD/MI yang semakin hari semakin prihatin.

Pembelajaran pendikan Pancasila harus dikuatkan dari sejak dini, agar kedepanya nanti mereka dapat terbiasa mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Zaman sekarang ini siswa SD/MI sudah mulai mengikuti gaya kebarat-baratan, baik dalam berbicara yang terlalu gaul maupun berpakaian yang dapat menarik perhatian orang banyak, permasalahan ini yang menjadi tantangan untuk kedepanya bagi bangsa Indonesia. Maka dari itu para pendidik, baik itu orang tua dan guru harus menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada mereka agar nantinya mereka menjadi warga yang baik bagi nusa bangsa.²⁴

Pendidikan Pancasila memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Ideologi Pancasila. Melalui pengembangan nilai-nilai Ideologi Pancasila yang disampaikan dalam pembelajaran pendidikan Pancasila akan menumbuhkan jiwa nasionalisme para pemimpin

²⁴Sedy Santosa & Zaenuri. Analisis Materi Pendidikan dan Kewarganegaraan (PKN) di SD/MI, Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Jurnal *Pendidikan dan Konseling*, 2022). Hal. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di era global. Kepemimpinan di era global haruslah dapat melakukan suatu perubahan yang terstruktur dan memiliki visi misi untuk mencapai tujuan, hingga dapat memotivasi rekan kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tentu hal ini membutuhkan persiapan secara profesional dan personal untuk menjalankan tugas tersebut. Para generasi muda saat ini tentu harus disiapkan secara maksimal dalam setiap proses pembelajaran di lingkungan sekolah khususnya pada pelajaran Pendidikan Pancasila yang mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai Ideologi Pancasila.

Model kepemimpinan yang mengembangkan nilai-nilai Pancasila tentu sangat dibutuhkan dalam menyiapkan pemimpin di era global. tentu hal ini mengingat bahwa nilai-nilai Pancasila selalu membawa karakter individualistik dan liberal. Para generasi muda saat ini belum mampu menjadikan Pancasila sebagai benteng untuk menahan banyaknya arus globalisasi yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

B. Peneitian Yang Relevan

Salah satu penelitian terdahulu yang peneliti cantumkan, gunanya membedakan antara fokus penelitian ini dengan fokus penelitian sebelumnya.

1. Puspa Djuwita (2020) Peneliti mencantumkan penelitian yang memiliki korelasi dalam penelitian yang akan dikaji oleh peneliti. Penelitian yang peneliti cantumkan yaitu jurnal PGSD, Universitas Bengkulu oleh Puspa Djuwita, dengan judul Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor 45 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini, yaitu deskriptif kualitatif, dengan mengembangkan pembelajaran PKN yang diharapkan siswa memiliki etika sopan santun yang baik serta sikap perilaku yang mencerminkan manusia Indonesia yang memiliki nilai – nilai yang terdapat dalam rumusan pancasila dan bertanggung jawab terhadap segala perilakunya.²⁵

2. Muhammad Andri Supriadi (2019) pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, tentang norma kesopanan dengan peran guru sebagai acuan dalam menumbuhkan norma kesopanan pada diri siswa. “Peran guru dalam menumbuhkan sikap sopan santun pada siswa di SD Islam Al-Falah Jambi”, Program Studi PGSD, jurusan ilmu pendidikan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Jambi.²⁶
3. Penelitian skripsi oleh Nova Febriana Savitri dengan judul Pengaruh Norma Kesopanan dan Kemampuan Berbahasa Terhadap Tata Cara Berkomunikasi Siswa dengan Guru di SDN Panjeng Jenangan Ponorogo, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Tahun 2018. Penelitian ini meneliti tentang Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kesadaran akan norma kesopanan dan rendahnya kemampuan berbahasa siswa untuk berkomunikasi dengan guru atau orang.²⁷

²⁵ Puspa Djuwita, Pembinaan etika sopan santun peserta didik kelas V melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar nomor 45 kota bengkulu, *Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar*, vol. 10, No 1, 2017. Hal 29

²⁶ Muhammad andri supriyadi, *peran guru dalam menumbuhkan sikap sopan santun siswa sekolah dasar*, skripsi:Universitas jambi, 2019

²⁷ Nova febrina, *pengaruh norma kesopanan dan kemampuan berbahasa terhadap tata cara komunikasi siswa dengan guru di SDN panjeng jenangan ponorogo tahun ajaran 2017/2018*, Skripsi: Institut agama islam negeri ponorogo, 2018

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir diartikan sebagai diagram yang berperan sebagai alur logika sistematika tema yang akan dituliskan. Polancik menempatkan hal ini untuk kepentingan penelitian. Dimana kerangka berpikir tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian. pertanyaan itulah yang menggambarkan himpunan, konsep atau mempresentasikan hubungan antara beberapa konsep.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, merupakan suatu dalam menggambarkan fenomena dan kondisi yang nyata di SDN 010 Batusasak. Penelitian deskriptif ini tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variable-variable yang diteliti, melainkan menggambarkan kondisi yang sesuai dengan realita atau apa adanya.

Creswell memaparkan bahwa penelitian kualitatif ini melibatkan usaha-usaha penting seperti memberikan pertanyaan-pertanyaan serta prosedur, pengumpulan data yang tepat dari partisipan, menganalisis data secara objektif mulai dari khusus ke umum.²⁸ Dengan demikian metode kualitatif adalah penelitian untuk mengeluarkan dan memahami arti dari beberapa orang atau sekelompok orang dianggap berasal dari sebuah masalah sosial atau kemanusiaan.

Sedangkan penelitian deskriptif adalah penggambaran yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala mengenai populasi di daerah tertentu, memetakan fakta berdasarkan cara pandang (kerangka Berfikir) tertentu pada saat penelitian diakukan. Tugas utama penelitian deskriptif ini

²⁸Adhi kusumastuti & Ahmad Mustamil khairon, *Metode Penelitian kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), Hal. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah untuk menjabarkan atau mengemukakan hasil yang didapat saat dilakukan pada penelitian.²⁹

Penelitian ini akan menjelaskan dengan suatu kajian analisis deskriptif yang menggambarkan suatu keadaan realita di penelitian yang dihadapi. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan foto. Hingga penelitian ini akan menggunakan teknik Triangulasi, yang akan membandingkan sumber wawancara dengan narasumber dan data observasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menggunakan waktu yaitu pada bulan Desember 2024 di Sekolah Dasar Negeri 010 Batusasak yang terletak di Jl. Lipat kain, Batusasak Kec. Kampar Kiri Hulu, Kab. Kampar Prov. Riau. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung, pengambilan data secara wawancara terstruktur kepada guru-guru. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, yang akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 010 Batusasak, dengan penelitian “Internalisasi Norma Kesopanan Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 010 Batusasak”.

Partisipan

Partisipan adalah individu atau sekelompok orang yang terlibat secara aktif atau turut berkontribusi dalam suatu kegiatan, acara, atau proses tertentu. Partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi

²⁹Abdullah k, *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, (Jakarta: Guna Drama Ilmu, 2018), Hal. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.³⁰

Parsitipan dalam penelitian ini adalah Guru kelas IV SDN 010 Batusasak.

Ukuran partisipan penelitian khusus untuk anak kelas IV dengan jumlah siswa 26 orang, 23 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder, Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yakni:

1. Data primer yaitu data yang didapat dari kegiatan wawancara dengan pengamatan langsung oleh peneliti kepada subjek peneliti yang akan diteliti. Pihak yang akan dijadikan sebagai sumber data primer yakni, guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 010 Batusasak.
2. Data sekunder yang akan membantu peneliti dalam pengumpulan data dan juga menganalisis data dalam hal untuk mendukung data primer yang didapatkan peneliti dari pengamatan langsung. Data yang digunakan sebagai berikut laporan-laporan kegiatan sekolah, dan foto, hingga literature lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data**1. Observasi**

Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data

³⁰ Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan social*. Bandung: Alfabeta. 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.³¹ Memiliki makna, melalui observasi, peneliti belajar tentang tingkah laku, perbuatan, sikap dan memberi pengertian dan penjelasan dari suatu fenomena pengamatan yang diteliti. Maka penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi langsung di Sekolah Dasar Negeri 010 Batusasak.

2. Wawancara

Peran guru sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai kesopanan melalui keteladanan dan pembiasaan sehari-hari. Selain itu, dukungan program sekolah seperti pembelajaran pendidikan karakter turut memperkuat proses internalisasi tersebut. Namun demikian, keberhasilan pembentukan sikap sopan juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang kuat antara sekolah dan orang tua untuk memastikan bahwa nilai-nilai kesopanan benar-benar tertanam dan menjadi bagian dari kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens dan bertahap sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.³² Dokumentasi, merupakan penerapan atau

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal: 310

³²Satori Dja'man, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, Hal: 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggaran norma kesopanan seperti anak berterima kasih, meminta maaf, berkata kotor, tidak menghargai orang lain, bisa dibuktikan melalui dokumentasi. Dokumentasi berupa foto atau video.

F. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data melibatkan proses penelitian kualitatif yang berkelanjutan sepanjang proses penelitian. Proses analisis data akan dilakukan secara metodis dan menyeluruh. Creswell menyatakan bahwa analisis data adalah proses multi langkah yang membutuhkan refleksi konstan pada data, menganalisis pertanyaan umum yang berkaitan dengan penelitian dan mengumpulkan data yang tersedia, berdasarkan pertanyaan umum dan analisis informasi dari peserta dan membutuhkan pemahaman tentang bagaimana menafsirkan dan menggambarkan data sehingga penelitian dapat membuat keputusan yang terinformasi.³³ Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data hingga mencari data sampai datanya jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang diperoleh disusun sistematis, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, hingga dikaji.

1. Reduksi Data

Sugiyono, mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan

³³Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020). Hal 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.³⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam penelitian, yang menyertakan hasil penelitian dalam menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah di telaah.

G. Uji Keabsahan Data

Moleong mengemukakan bahwa uji keabsahan data adalah pengecekan secara cermat terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan teknik tertentu untuk memperoleh data secara ilmiah dan data-data tersebut dapat di pertanggungjawabkan, sehingga data-data yang diperoleh dapat dinyatakan sah.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

³⁴Miles dan Huberman, *Analisis Data kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992) Hal: 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Pencapaian keabsahan data dari sumber teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan apa yang dilakukan oleh informan di depan umum dengan apa yang dikatakan sevata pribadi.
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan informan pada situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sehari-hari.
 - d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan
2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari hingga dapat memusatkan diri pada hal-hal yang diteliti secara rinci. Dalam penelitian ini diadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menojol, kemudian ditelaah data-data dari hasil pengamatan secara rinci sampai pada satu titik, sehingga proses penemuan secara tentative dapat diuraikan secara mendalam dan penelaahan secara rinci dapat dilakukan.

Prosedur Penelitian

Bagian ini, peneliti hendak melaksanakan empat tahapan dalam prosedur penelitian yakni sudah dipaparkan sebagai berikut:

1. Tahap pralapangan, sebagai langkah awal bagi peneliti dengan menggali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi sebelum penelitian dilaksanakan. Sebelumnya peneliti mengurus surat rekomendasi dipihak fakultas untuk mendapat perizinan secara legal.

Peneliti melaksanakan survei/ studi lapangan di Sekolah Dasar Negeri 010 Batusasak.

2. Tahap pelaksanaan penelitian, pada tahap ini peneliti bertindak melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 010 Batusasak, dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Beberapa teknik tersebut yakni observasi, wawancara dengan beberapa pihak terkait yang akan dikaji dalam penelitian dan menghasilkan berupa hasil yang menentukan suatu penelitian, hingga data dokumentasi baik berupa dokumen tertulis.
3. Tahap analisis data, setelah data–data sudah terkumpul, menginjak ke tahap selanjutnya dengan analis data. Pada tahap ini akan melibatkan penarikan kesimpulan dengan memilah data dan menyatukannya dalam bentuk kesimpulan, untuk menggali uraian jawaban yang didapatkan dalam permasalahan yakni mengkaji data penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang, hingga data tersebut memiliki hasil yang pasti sesuai realita dan kondisi ketika dilakukannya.
4. Tahap penulisan laporan penelitian, merupakan bagian final setelah penahapan analisis data. Peneliti hendak menuangkan hasil analisis data dalam bentuk laporan tertulis untuk mempresentasikan dan memperjelas penelitian yang telah dilakukan tentang internalisasi norma kesopanan pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 010 Batusasak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN 010 Batusasak, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 010 Batusasak umumnya telah menunjukkan perilaku sopan dalam kehidupan sehari-hari, seperti memberi salam, mengucapkan kata-kata sopan, dan menghargai guru serta teman. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang perlu dibimbing lebih lanjut.
2. Guru berperan penting dalam proses internalisasi norma kesopanan melalui keteladanan, pembiasaan, penguatan positif, integrasi nilai dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta penegakan disiplin. Faktor pendukung berasal dari budaya masyarakat, kerja sama dengan orang tua, dan program karakter sekolah, sedangkan kendala utamanya adalah latar belakang keluarga siswa yang kurang mendukung.

B. Saran

1. Guru diharapkan terus konsisten memberikan nilai-nilai norma kesopanan yang sudah diterapkan seperti menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan bermuatan nilai kesopanan.
2. Guru hendaknya mempraktekkan keteladanan yang baik dari diri sendiri, seperti selalu hadir ke sekolah tepat waktu, ataupun menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar sehingga diharapkan akan menjadi panutan

bagi siswa.

3. Sekolah diharapkan untuk lebih memperkuat budaya sopan santun melalui kegiatan pembiasaan dan kolaborasi dengan orang tua.
4. Orang tua perlu menanamkan nilai kesopanan sejak dini dan menjadi contoh di rumah.
5. Siswa diharapkan konsisten menerapkan norma kesopanan baik di sekolah maupun di luar.
6. Peneliti selanjutnya dianjurkan memperluas objek penelitian untuk hasil yang lebih menyeluruh dan mendalam.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah k, (2018). *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. jakarta: Guna drama ilmu.
- Adhi kusumastuti & Ahmad Mustamil khairon. (2019). *Metode Penelitian kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Ahmadin, & sabia, (2021) “internalisasi peran guru pkn dalam membentuk karakter peserta didik (Studi Pada SMP Negeri 1 Bulagi Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan). Aksara:Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1347-1358.2021>
- Ainah, Sarbaini, & Adawiyah, R.(2016). *Strategi Guru Pkn Menanamkan karakter sopan santun dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Banjarmasin*.
- Alfiati, jurnal “*Santun berbahasa indonesia*”, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madiun.
- Althusser, L. (2015). *Ideologi dan Aparatus Ideologi Negara catatan-catatan investigasi*.Indo PROGRESS.
- Arya Bimantoro Muhlis, (2024) Studi Tentang Etika Sopan Santun Berbicara Dalam Pergaulan Siswa di SMA Negeri 1 Muara Badak, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, Vol;. 1, No. 3, hal. 310
- Asmaun Sahlan, (2012). *Religiusitas Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Maliki press.
- Ayu Rifka Sitoresmi,(2023) Internalisasi Adalah Suatu Proses, Ketahui Tahap-Tahap dan Contohnya, https://www.liputan6.com/hot/read/5449626/internalisasi-adalah-suatu-proses-ketahui-tahap-tahap-dan-contohnya?utm_source=perplexity&page=6.
- Binti Maunah, (2009). *Metodologi Pengajaran Agama Islam* Yogyakarta: suksses off set.
- Damayanti, ika dan Rahmawati, Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Materi PKN Kelas Tinggi Untuk Tingkat Madrasah Ibtidaiyah, *jurnal Pendidikan dan Pengambian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No.1, hal. 35
- Darmadi, Hamid. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan social*. Bandung: Alfabeta.
- Dr. Iwan, M.Ag. (2023) Internalisasi Nilai-nilai Sopan Santun Dalam Menunjukkan Lingkungan Pendidikan Humanis. Cirebon,
- Dr. Saifullah Idris, S Ag. Ag. (2017) “*Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan*” yogyakarta: konsep dan kerangka pembelajaran dalam pendidikan islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fakurullah, Y. A. (2022). “*Urgensi Pendidikan Pancasila Bagi Peserta Didik dalam Upaya mengembangkan Generasi Pancasilais*”. Paidea: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran indonesia
- Heni Pringgadini, (2018). *Penanaman Karakter Sopan Santun Melalui Program 5S Pada Siswa Kelas IV Di Sd Muhammadiyah 22 Srunci*. Surakarta: Prodi PGSD, Universitas Muhammadiyah. <https://jurnal.Unigal.ac.id/index.php/moderat>. Diakses Pada: 20 April 2020
- Jimmy Asshiddiqie, (2011). *Perihal undang-undang*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan, (2018) *panduan penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar*. Jakarta: direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah
- Mardawani. (2020) “*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*”. Yogyakarta: Cv Budi Utama,,
- Maulana Arafat Lubis. (2020) *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era industri 4.0* prenada media.
- Miles dan Huberman, (1992). *Analisis Data kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Muhammad andri supriyadi, (2019) *peran guru dalam menumbuhkan sikap sopan santun siswa sekolah dasar*; skripsi:Universitas jambi,
- Muhammad mushfi El Iq Bali dan Nurul Fadilah, jurnal MUDARRISUNA “*INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURUL JADID*” Universitas Nurul Jadid, Vol. 9 No. 1 Januari-Juni 2019.
- Nova febrina, (2018) *pengaruh norma kesopanan dan kemampuan berbahasa terhadap tata cara komunikasi siswa dengan guru di SDN panjang jenangan ponorogo tahun ajaran 2017/2018*, Skripsi: Institut agama islam negeri ponorogo, 2018
- Puspa Djuwita, 2017 Pembinaan etika sopan santun peserta didik kelas V melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar nomor 45 kota bengkulu, *Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar*, vol. 10, No 1, Hal 29
- Risky Agassy Sihombing, dkk (2021) Pemahaman dan Pembinaan Norma Sopan Santun Melalui PPKN Pada Anak Sekolah GBI Sukma Medan, *jurnal kewarganegaraan* volum. 18, no 1. Hal 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rohmadi, (2016). *Pendidikan Internalisasi*

Rusfiana, Yudi dan Zaenal Abidin, (2018). *Urgensi Internalisasi Nilai Bela Negara Dikalangan Mahasiswa Dan Tantangan Integritas Bangsa Di Era Globalisasi*. Universitas Galuh, Website

Satori Dja'man,(2011). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sedya Santosa & Zaenuri. (2022) "Analisis Materi Pendidikan dan Kewarganegaraan (PKN) di SD/MI", Prodi PGMI UIN Sunan kalijaga. Yogyakarta: Jurnal *Pendidikan dan Konseling*.

Sri Redjeki Slamet,dkk,(2024) Nilai dan Norma Sebagai Dasar Membangun Karakter, *Jurnal Abdimas*, Vol. 10, No. 01 September hal. 81

Sudrajat, A. (2020) Mengembangkan pendidikan karakter disekolah, *jurnal pendidikan dan kebudayaan*, vol. 17, No. 9, hal 229-239.

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*", Bandung: Alfabet.

Supriyadi Muhamad, (2019). Skripsi *Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Pada Siswa Di SD Islam Al-Falah Jambi*. Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Suryani (2017). *Perilaku Sopan Santun*

Syamsiyatun, S., & Wafiroh, N. (2013). *Filsafat, Etika, dan Kearifan Lokal Untuk Konstruksi Moral Kebangsaan*. Geneva: Globethics.Net.

Wawancara dengan ibu Idra Asrina, pada tanggal 10 April 2025, di SDN 010 Batusasak, Pada pukul 10.00 Wib

Wawancara, (2025), *Internalisasi Norma kesopanan*. Kampar

Widayati (2019). *Norma kesopanan*

Widjaja, AW, (1985). *Kesadaran hukum manusia dan masyarakat pancasila*. Jakarta:Era Swasta,

Woro Anjar Verianty, (2024), Norma Kesopanan Adalah Nilai Penting dalam Masyarakat, Ini Tujuan dan Contohnya, https://www.liputan6.com/hot/read/5587516/norma-kesopanan-adalah-nilai-penting-dalam-masyarakat-ini-tujuan-dan-contohnya?utm_source=perplexity&page=4.

Zabedi, (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media

© Hak cipta

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

 TRANSKIP WAWANCARA
 DENGAN GURU KELAS IV SDN 010 BATUSASAK

NO	Pertanyaan	Jawaban
1. Undang-Undang	Bagaimana menurut ibu perilaku kesopanan siswa sehari-hari di sekolah?	Norma kesopanan siswa-siswi di sekolah ini tidak ada sikap-sikap atau perilaku yang tidak sopan, tetapi ada beberapa siswa yang kurang sopan. Tetapi secara keseluruhan tidak ada menonjol sekali
2.	Bagaimana sikap siswa terhadap guru, teman sebaya, dan staf sekolah lainnya.?	Pada saat jam pelajaran dikelas dalam proses belajar mengajar siswa itu secara umum berperaktif sopan, tetapi siswa sesama siswa itu sering terjadi kata-kata yang kurang sopan. Siswa lebih sopan ketika belajar dengan wali kelasnya, agak berbeda perilaku mereka yang tidak mengajar mereka dikelas.
3.	Apa saja metode yang ibu gunakan untuk menanamkan nilai kesopanan dalam pembelajaran pendidikan pancasila?	<p>Metode yang digunakan untuk menanamkan nilai kesopanan dengan pembiasaan dan peneladhan kemudian memberikan contoh aplikasi perilaku kesopanan dari guru kepada siswa baik di kelas maupun di sekolah bahkan diluar sekolah.</p> <p>Metode pembiasaan adalah pendekatan yang dilakukan secara rutin dan konsisten, dengan tujuan membentuk karakter atau kebiasaan positif. Metode ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, bukan sekadar teori, sehingga memerlukan waktu, kesabaran, dan dukungan dari lingkungan sekitar. Keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh adanya contoh nyata (modeling) dari orang-orang di sekitarnya, seperti guru, orang tua, atau tokoh panutan.</p> <p>Metode peneladhan adalah metode pendidikan yang menekankan pada pemberian contoh nyata oleh pendidik atau tokoh panutan agar peserta didik</p>

Hak Cipta Dilindungi

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	meniru perilaku positif tersebut. Dalam metode ini, anak belajar bukan hanya dari apa yang diajarkan, tetapi terutama dari apa yang dilihat dan dicontohkan secara langsung.
		4. Apakah ada perilaku siswa yang dinilai kurang sopan yang sering muncul? Contohnya
		Perilaku siswa yang kurang sopan itu sangat jarang seperti kontak fisik lingkungan sekolah sering dijumpai perilaku siswa yang dinilai kurang sopan. Perilaku ini bisa terjadi karena kurangnya pembiasaan, pengawasan, atau keteladanan. Berikut beberapa contoh perilaku siswa yang kurang sopan yang sering muncul: seperti tidak memberi salam kepada guru, memotong pembicaraan, berbicara kasar, tidak meminta izin saat keluar kelas, serta tidak menghormati aturan atau instruksi. Perilaku ini mencerminkan kurangnya sikap hormat dan disiplin.
		5. Bagaimana pelajaran pendidikan pancasila yg diajarkan di kelas IV SDN 010 Batusasak?
		Pembelajaran pendidikan pancasila yang diajarkan sesuai dengan materi yang dipaparkan dari kementerian melalui buku teks dan lembar kerja siswa kemudian dibantu dengan praktek-praktek. Nilai-nilai kesopanan yang diajarkan secara nasional dan bahkan ditambah dengan kultul-kultur daerah seperti daerah pedesaan itu sangat kental dengan nilai-nilai norma kesopanan.
		6. Kapan pembelajaran pendidikan pancasila diajarkan di kelas IV? Berapa lama durasi belajarnya?
		Dalam pembelajaran pendidikan pancasila yang dilakukan oleh guru dibuat dalam dua kali dalam seminggu,dengan lama durasi pembelajaran 140 menit dalam dua kali pertemuan itu.
		7. Bagaimana upaya ibu dalam menanamkan sikap kesopanan pada peserta didik di kelas IV?
		Upaya guru dalam menanamkan sikap kesospanan, yaitu sesuai dengan kurikulum model-model perilaku kesopanan yang harus diterapkan kepada siswa kemudian ditambah dengan kultur daerah yang diajarkan kemudian diterapkan oleh guru kepada siswa, perilaku guru yang di cerminkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<p>8. Adakah bukti pengalaman sikap kesopanan pada diri siswa kelas IV dalam kegiatan sehari-hari, baik diligkungan sekolah maupun di rumah ?</p>	<p>kepada siswa harus sopan dan memenuhi nilai-nilai kesopanan guru akan melihat siswa-siswa yang melaksanakan nilai-nilai kesopanan dengan memberikan reward, apabila siswa melaksanakan sikap-sikap tidak sopan guru akan memberikan hukuman untuk membangun siswa supaya menjadi siswa yang sopan.</p>
	<p>9. Dalam mengajarkan siswa tentang norma kesopanan melalui pembelajaran penidikan pancasila? Apa kendala yang dialami ?</p>	<p>Kendala yang dialami dalam mengajarkan siswa yaitu kendala yang dialami ada sebagian siswa yang memiliki latar belakang keluarga yang tidak harmonis misalnya broken home, orang tuanya meninggal, hal ini menjadi kendala dalam menerapkan nilai-nilai norma kesopanan tetapi itu bisa diusahakan di sekolah.</p>
	<p>10. Apa solusi dari kendala tersebut?</p>	<p>Solusi dari kendala tersebut yaitu sekolah akan membuat program misalnya pada bulan ramadhan guru PAI membuat amaliyah ramadhan untuk mentedeksi berapa kali siswa puasa, sholat wajib, taraweh, sedekah dan tadarus hal ini membantu siswa untuk menerapkan nilai-nilai norma kesopanan.</p>
	<p>11. Bagaimana menurut ibu pendapatnya tentang tujuan pendidikan pancasila?</p>	<p>Tujuan pendidikan pancasila yaitu membentuk karakter manusia indonesia menjadi manusia yang pancasila.</p>

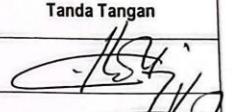
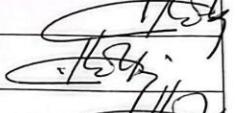
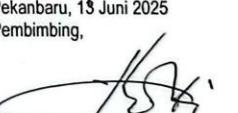
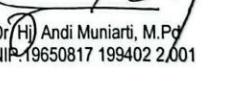
Lampiran 2 Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian : Kualitatif
b. Penulisan Laporan Penelitian : Kualitatif
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19650817 199402 2 001
4. Nama Mahasiswa : Sonia Lestari
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110824600
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
31 Desember 2024	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
17 Januari 2025	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
24 Januari 2025	Bimbingan Acc Proposal	
07 Mei 2025	Bimbingan Bab I sampai Bab V	
19 Mei 2025	Bimbingan Bab I sampai Bab V	
28 Mei 2025	Bimbingan Bab I sampai Bab V	
4 Mei 2025	Bimbingan Acc Skripsi	

Pekanbaru, 13 Juni 2025
Pembimbing,


Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd

NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Surat Izin Melakukan Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fkt.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6019/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 26 Februari 2025

Kepada
Yth. Kepala
UPT SD Negeri 010 Batusasak Kampar Kiri Hulu
Di Kampar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: SONIA LESTARI
NIM	: 12110824600
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : INTERNALISASI NORMA KESOPANAN PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 010 BATUASAK
Lokasi Penelitian : UPT SD Negeri 010 Batusasak Kampar Kiri Hulu
Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Februari 2025 s.d 26 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

@ **Lampiran****4 Surat Pra Riset**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Surat Balasan Pra Riset

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SD NEGERI 010 BATUSASAK
ALAMAT : DESA BATUSASAK KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU 28471

Nomor : 400.3.4/UPT.SD.010/014
Sifat : -
Hal : **Surat Balasan PraRiset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamualaikum. Wr.Wb

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1286/2025 perihal izin Melakukan PraRiset Mahasiswa :

Nama : Sonia Lestari
NIM : 12110824600
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka melalui surat ini kami menyatakan **memberi izin** kepada mahasiswa yang bersangkutan Melakukan PraRiset di Sekolah kami.

Demikian surat ini disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu Sasak, 15 Februari 2025

Kepala UPT,

FIRMAN EDI, S.Pd.I

Pembina / IV.a

NIP. 19780908 200801 1 002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPT SD NEGERI 010 BATU SASAK
KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU
Alamat : Dusun II Tanjung Raya Batusasak Kode pos 28471

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 400.3.5/UPT.SDN.010.BTS-KKH/055

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FIRMAN EDI, S.Pd.I
NIP : 19780908 200801 1 007
Pangkat : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala UPT
Tempat Tugas : UPT SDN 010 Batu Sasak

Dengan ini menerangkan

Nama : SONIA LESTARI
Tempat/ Tgl. Lahir : Batusasak / 26 Januari 2003
NIM : 12110824600
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat Riset : UPT SDN 010 Batu Sasak

Benar telah melakukan Riset atau Penelitian di UPT SDN 010 Batu Sasak Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar pada tanggal 10 April sampai dengan 10 Juni 2025.

Demikian Surat Keterangan selesai melaksanakan Riset atau Penelitian ini di buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Batu Sasak, 23 Juni 2025
Kepala UPT SDN 010 Batu Sasak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Dokumntasi

© H A K



Ulnan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak rugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Sonia Lestari, lahir di Batusasak, 26 Januari 2003. Anak ke tiga dari tiga bersaudara, dari pasangan ayahanda M. Yunus dan ibunda Aniar. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 010 Batusasak lulus pada tahun 2015, Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP negri 3 kampar kiri hulu lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di SMA negeri 1 salo lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulus pada tahun 2025. Selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman pada tahun 2024, penulis melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Petai Baru Kecamatan Singingi, dan praktek pengalaman lapangan SD IT Mutiara Global. kemudian penulis melakukan penelitian di SDN 010 Batusasak dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian menaqaah dan berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan ibuk Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd. dengan judul internalisasi norma kesopanan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 010 batusasak kecamatan Kampar kiri hulu. Berdasarkan hasil ujian sarjana fakultas tarbiyah dan keguruan pada hari rabu tanggal 13 Muharram 1447 H/09 juli 2025 M. Penulis dinyatakan lulus dan telah berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah 4 tahun kuliah.